

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan memberikan suatu penjelasan atau gambaran pernyataan dalam bentuk angka, maupun kata, serta pertanyaan mengenai siapa, dimana, kapan dan bagaimana untuk mendapatkan jawabahn yang diutuhkan.<sup>1</sup>

Selain itu, penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada umumnya, metode tersebut berguna untuk mengetahui keadaan secara alamiah suatu obyek, dan peneliti sebagai alat kuncinya. Karena penelitian ini dilakukan secaraalami sehingga metode penelitian ini disebut sebagai penelitian *naturalistic*.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif juga bertujuan dalam memahami fenomena-fenomena sosial menurut perspektif perspektif. Partisipan yang dimaksud di sini merupakan seseorang yang dimintai pendapat, informasi maupun data yang dilakukan dengan cara wawancara. Kemudian menganalisis pemahaman dari data yang diperoleh dan menguraikannya tentang apa yang terjadi.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti mempunyai tugas untuk mengunpulkan seluruh informasi dari narasumber. Maka, peneliti mencari sebuah obyek untuk dilakukannya suatu penelitian guna menemukan informasi atau data dari Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Wisata Religi Sunan Muria.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu tempat yang ditandai dengan berbagai komponen yang dapat digunakan sebagai objek penelitian, lokasi penelitian, maupun bentuk kegiatan. Penelitian ini dilakukan dengan usaha kecil menengah yang

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 31.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 94.

beroperasi di kawasan Wisata Religi Sunan Muria, lebih spesifiknya di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

### C. Subyek Penelitian

Pengertian dari subyek penelitian yaitu seseorang yang dimintai informasi mengenai suatu pendapat atau fakta. Hal tersebut digunakan sebagai hasil perolehan informasi secara menyeluruh dan juga jelas. Subyek penelitian di sini adalah lima pelaku usaha di sekitar Wisata Religi Sunan Muria Colo, pengelola Pedagang Yayasan Masid dan Makam Sunan Muria, dan Kepala Desa Colo.

### D. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam Ismail yaitu darimana subyek perolehan data tersebut diperoleh. Sumber data adalah tempat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Diperlukan adanya pemahaman pengetahuan, supaya dalam pemilihan sumber datanya dapat selaras dengan tujuan penelitian dan tidak adanya kesalahan. Sumber data dikelompokkan menjadi dua bagian:<sup>4</sup>

#### 1. Data primer

Data primer merupakan perolehan data oleh peneliti secara langsung, seperti mendapatkan data melalui wawancara dan kuesioner dari responden. Perolehan data dalam penelitian ini yaitu jawaban hasil wawancara yang dilakukan dengan pelaku usaha di sekitar Makam Sunan Muria, pengelola pedagang Sunan Muria, dan kepala desa Colo.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan perolehan data oleh peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen, catatan, dll. Dokumen yang biasa digunakan sebagai sumber data antara lain, buku, jurnal, observasi, sumber dari internet dan foto atau rekaman pada saat wawancara. Biasanya sumber data sekunder penelitian ini dalam

---

<sup>4</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia: Surabaya, 2019), 171.

bentuk dokumentasi dan data-data lainnya seperti buku yang menjadi rujukan dalam membantu proses penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi atau data.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:<sup>6</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap beberapa hal yang berkaitan dengan pelaku, tempat, waktu, ruang, perasaan dan tujuan. Observasi ini merupakan tindakan atau proses memperoleh informasi melalui media pengamatan.

Parsudi Suparlan dalam Mamik mengungkapkan bahwa terdapat beberapa metode dalam observasi, yaitu observasi biasa, dimana peneliti tidak boleh terlibat dalam hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian. Observasi terkontrol, Para pelaku yang akan diamati dan pada kondisi yang ada di lokasi kegiatan. Pelaku diamati dan dikendalikan peneliti. Observasi terlibat, observasi terlibat merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk berpartisipasi dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk memvisualisasikan dan memahami gejala yang ada, sesuai dengan makna yang diberikan dipahami oleh para warga yang ditelitinya.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui data tentang Dampak Covid-19 Terhadap UMKM. Pada penelitian ini mengambil bagian objek yang diobservasi diantaranya dampak yang dirasakan para pelaku usaha, peran pemerintah/lembaga dalam membantu pelaku usaha dalam

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 105).

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Zifatama Publisher: Sidoarjo, 2015), 103-115.

menghadapi Covid-19 dan strategi yang digunakan dalam bertahan menghadapi Covid-19.

## 2. Wawancara

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu dengan wawancara. Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara pewawancara dengan narasumber dengan maksud tertentu.

Teknik wawancara merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data. Wawancara ini termasuk bagian penting dalam proses penelitian karena menyangkut tentang data. Wawancara dapat dipahami sebagai metode yang digunakan dalam mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai melalui wawancara tatap muka. Namun dengan berkembangnya teknologi, kita dapat melakukan wawancara melalui telepon atau melalui internet.

Metode wawancara ini memungkinkan melakukan tanya jawab tatap muka secara langsung untuk mengumpulkan data dengan narasumber yaitu para pelaku usaha di sekitar Makam Sunan Muria, pengelola pedagang Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria dan Kepala Desa Colo. Metode ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapat data yang lengkap dan sesuai dengan kebenarannya.

<b>Nama</b>	<b>Pekerjaan</b>
M. Destari Andryasmoro	Kepala Desa Colo
Edi Mardiyanto	Pengelola Pedagang YSMM
Junarsih	Pedagang Makanan
Pipin	Pedagang Aksesoris
Rumisih	Pedagang Pakaian
Mahmudah	Pedagang Tas
Siti	Pedagang Warung Makan

### 3. Dokumen

Selain dengan melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang terpercaya, dapat juga menggunakan dokumen. Bentuk dokumen dapat berupa gambar/foto. Sebuah foto dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu situasi atau kondisi pada waktu tertentu, sehingga dapat menghasilkan informasi deskriptif yang terjadi pada saat itu. Selain itu, dapat juga berupa buku catatan, laporan, jadwal kegiatan, dll.<sup>7</sup>

### 4. Studi Literature

Studi literature merupakan proses menemukan dan memahami buku-buku rujukan yang sesuai dengan judul penelitian. Tujuan studi literature yaitu guna mendapatkan landasan teori tentang permasalahan yang diteliti. Teori merupakan landasan bagi peneliti untuk menganalisis permasalahan yang diteliti sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

Peneliti merujuk pustaka dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian serta merujuk beberapa sumber lainnya seperti media cetak, internet, dan lainnya.

## F. Penguji Keabsahan Data

Setelah data dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan uji keabsahan data, menggunakan metode berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah untuk menjalin hubungan antara peneliti dengan responden yang baru ditemui atau yang sebelumnya sudah pernah ditemui. Hal ini dilakukan sebagai cara agar ada hubungan akrab secara emosional antara peneliti dengan responden. Sehingga dalam lingkungan tersebut, kehadiran peneliti tidak anggap mengganggu. Kedekatan yang tercipta ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam dan bisa disampaikan sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Sebagai bukti empiris, perlu dukungan seperti bukti observasi yang diperluas.

---

<sup>7</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (CV Budi Utama: Yogyakarta, 2019), 70.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu pengecekan yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan apakah data yang didapat benar atau tidak. Tujuan dilakukannya peningkatan ketekunan ini, untuk memastikan pengamatan yang cermat, teliti, serta berkesinambungan dari awal hingga akhir. Pengamatan ini dilakukan terus menerus sehingga peneliti mendapatkan pemahaman dan suatu gambaran dari suatu peristiwa.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah mengcrosscheck data atau informasi dengan berbagai cara yang digunakan untuk memastikan kredibilitas data, antara lain:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara mengecek atau memeriksa data dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

### b. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan teknik atau metode yang berbeda. misalnya, pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis, kemudian diverifikasi menggunakan kuesioner atau melalui wawancara secara langsung. Untuk memastikannya lagi dapat dilakukan melalui observasi, sehingga bisa dipastikan data yang diperoleh benar.

### c. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara pada saat keadaan pagi hari ketika masih segar atau saat sore hari yang kemungkinan tidak segar. Data yang lebih rinci dapat dihasilkan dari kondisi yang *fresh*, dan data yang asli dapat dihasilkan ketika dalam keadaan kelelahan. Sehingga untuk mendapatkan kepastian data, perlu dilakukannya pengulangan.

## 4. Mengadakan *membercheck*

*Membercheck* adalah konfirmasi yang dilakukan untuk memastikan data yang akan digunakan dalam laporan. Konfirmasi antara penyedia dan penerima bahwa data

yang diperoleh benar, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.<sup>8</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. langkah-langkah dalam menganalisis data meliputi:

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan dengan menggunakan data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada di lapangan.

#### 2. Analisis selama di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data paling ditekankan pada proses yang terjadi saat pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis tanggapan dari responden. Jika jawaban dari responden setelah analisis tidak memuaskan, akan dilakukan pengulangan pertanyaan, sampai data dianggap valid. Terdapat tiga cara yang digunakan dalam analisis data, yaitu:<sup>9</sup>

##### a. *Data reduction* (reduksi data)

Jumlah data yang diperoleh di lapangan lumayan banyak, sehingga harus ditulis secara akurat serta detail. Sebagaimana yang sudah dikatakan, peneliti semakin lama berada di lapangan, maka data yang

---

<sup>8</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (CV Budi Utama: Yogyakarta, 2019), 70.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Alfabeta: Bandung, 2010), 428-438.

dihasilkan semakin kompleks dan besar jumlah. Maka, perlu segera dilakukan analisis data untuk mereduksi data tersebut. Mereduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal pokok, fokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan menghilangkan yang tidak perlu. Oleh karena itu, peneliti akan lebih mudah melakukan pengumpulan data mendapat gambaran yang lebih jelas setelah data direduksi.

b. *Data display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya, setelah data di reduksi adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono dalam menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah yang paling sering digunakan penyajian data.

c. *Concluding Drawing*/verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, tahap selanjutnya dari analisis data adalah menarik kesimpulan serta memverifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan jika tidak ditemukan bukti spesifik yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, maka akan berubah. Namun, jika peneliti kembali ke lokasi untuk mengumpulkan data dan kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab pernyataan pernyataan yang dimunculkan di awal, tetapi mungkin juga tidak karena, seperti yang disebutkan di atas, pernyataan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.